

ABSTRAK

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Universitas Widy Husada Semarang
Semarang, Juni 2025

Rizqi Amalia

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

xiv + 90 Hal + 11 Tabel + 2 Gambar + 10 Lampiran

Latar Belakang: Efikasi diri merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam mengatasi tantangan yang ada. Efikasi diri yang tinggi akan menyebabkan pasien diabetes mellitus tipe 2 mampu untuk melakukan gaya hidup sehat dan berusaha lebih keras lagi. Sedangkan rendahnya efikasi diri cenderung akan mudah menyerah dan menganggap bahwa pada dasarnya mereka tidak mampu melakukan gaya hidup sehat, hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi, diperoleh sampel sebanyak 73 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner *Diabetes Management Self-Efficacy Scale (DMSES)* dan *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan nilai koefisien korelasi (ρ) = 0,672 dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara efikasi diri dengan kualitas hidup. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, semakin tinggi pula kualitas hidup.

Kesimpulan: Ada hubungan yang sangat kuat antara efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Kata kunci: diabetes mellitus tipe 2, efikasi diri, kualitas hidup

Daftar Pustaka: 59 (2019-2024)

Commented [D1]: Karena tujuan jd satu dg latar belakang jadi dibuat kalimat biasa tdk seperti ini

ABSTRACT

*Nursing Study Program Undergraduate Program
Widya Husada University Semarang
Semarang, June 2025*

Rizqi Amalia

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND QUALITY OF LIFE OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

xiv + 90 Pages + 11 Tables + 2 Figures + 10 Attachments

Background: Self-efficacy is a psychological factor that plays a crucial role in overcoming challenges. High self-efficacy enables patients with type 2 diabetes mellitus to maintain a healthy lifestyle and strive for greater success. Meanwhile, those with low self-efficacy tend to give up easily and believe they are fundamentally incapable of maintaining a healthy lifestyle, which can impact their quality of life.

Research Objective: To determine the relationship between self-efficacy and the quality of life of type 2 diabetes mellitus patients at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Method: This study employed a quantitative correlational design and purposive sampling technique with inclusion criteria, resulting in a sample size of 73 respondents. The research instruments were the Diabetes Management Self-Efficacy Scale (DMSES) and the World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) questionnaires, which have been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test.

Results: The statistical test results showed a correlation coefficient (ρ) of 0.672 with a p -value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a strong and significant relationship between self-efficacy and adherence to quality of life. The positive direction of the relationship indicates that higher self-efficacy leads to higher quality of life.

Conclusion: There is a very strong relationship between self-efficacy and quality of life in Type 2 Diabetes Mellitus patients at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Keywords: self-efficacy, type 2 diabetes mellitus, quality of life

Bibliography: 59 (2019-2024)